

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. N telah dilakukan secara komprehensif. Ibu mengalami hipertensi gestasional dan ketuban pecah dini, serta mengalami masalah kesulitan tidur, jarang konsumsi sayur. Asuhan sudah dilakukan berdasarkan masalah dan kebutuhan, namun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian tersebut diantaranya pada kunjungan pertama penulis belum memantau tekanan darah ibu 2 kali dalam seminggu dan belum meminta ibu memantau gerakan janin setiap hari. Tekanan darah ibu tidak mengalami penurunan namun tekanan darah ibu tetap stabil dan tidak mengalami perburukan, serta masalah lain yang dialami ibu seperti kesulitan tidur, jarang konsumsi sayur dapat diatasi.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. N berlangsung secara spontan. Ibu dalam proses persalinannya berjalan lancar, namun terdapat penyulit dalam persalinannya yaitu hipertensi gestasional dan ketuban pecah dini. Asuhan sudah dilakukan berdasarkan masalah dan kebutuhan, namun masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan teori dan SOP rumah sakit. Ketidaksesuaian ini terlihat dari penulis tidak segera melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan memadai dalam penanganan ketuban pecah dini. Selain itu, pemberian Nifedipin pada kasus ini tidak sesuai dengan standar.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. N berjalan dengan lancar tanpa adanya penyulit yang dialami ibu. Penulis dapat memberikan penatalaksanaan sesuai dengan fokus asuhan dan kebutuhan klien. Pengkaji juga dapat memberikan asuhan berdasarkan *evidence based* diantaranya adalah menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi telur rebus agar mempercepat proses penyembuhan luka. Ibu sudah menggunakan KB suntik setelah selesai masa nifasnya dengan tetap menjaga diri agar tidak terjadi penularan COVID-19 saat ke fasilitas kesehatan.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. N berjalan dengan lancar tanda adanya penyulit dan tanda bahaya dialami bayi. Penulis telah memberikan asuhan yang sesuai dengan fokus asuhan. Selain itu, hingga selesainya asuhan komprehensif bayi masih diberikan ASI saja dan bayi telah mendapatkan imunisasi BCG serta tetap menjaga diri dari penularan COVID-19.

B. Saran

1. Saran Teoritis

- a. Penanganan kasus ketuban pecah dini disarankan untuk segera dilakukan rujukan ke fasilitas memadai (RS).
- b. Pemberian nifedipin disarankan diberikan pada klien dengan sistolik ≥ 160 mmHg dan diastolik ≥ 110 mmHg.
- c. Pemeriksaan lakmus disarankan dilakukan jika cairan ketuban tidak tercampur cairan apapun baik cairan vagina ataupun darah.

2. Saran Praktis

Melakukan asuhan secara komprehensif perlu diterapkan dan dikembangkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pencegahan komplikasi yang dapat terjadi pada ibu maupun bayi.